

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19 DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK PESERTA DIDIK KELAS X SMKN 1 KOTO XI TARUSAN

Arien Jonika Ramadhanus¹, Risma Apdeni²,

^{1,2} Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, kode pos, Indonesia

e-mail: rienmadhan9066@gmail.com

Abstrak: Pendidikan memiliki urgensi yang sangat signifikan dalam konteks era globalisasi yang sedang berlangsung saat ini. Penghentian kegiatan fisik di lembaga pendidikan dan penggantian melalui pembelajaran jarak jauh, seiring dengan tindakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi penyebaran virus COVID-19. Tujuan dari penelitian ialah mengidentifikasi korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di kalangan siswa kelas X SMKN 1 Koto IX Tarusan. Sampel penelitian yaitu 25 siswa dari kelas X DPIB1D dan 27 siswa dari kelas X DPIB1. Temuan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik bagi siswa kelas X di SMKN 1 Koto IX Tarusan pada tahun ajaran 2020-2022.

Kata Kunci : Hasil Belajar; Kebiasaan Belajar

Abstract Education has a very significant urgency in the context of today's ongoing era of globalization. Physical closure of educational institutions and replacement with distance learning, in line with measures taken by the government to overcome the spread of the COVID-19 virus. The purpose of the study was to identify the correlation between study habits and learning achievement in technical drawing subjects among grade X students of SMKN 1 Koto IX Tarusan. The study sample consisted of 25 students from class X DPIB1D and 27 students from class X DPIB1. The results obtained from this research indicate that there exists a correlation between study habits and learning achievement in Technical Drawing subjects for grade X students at SMKN 1 Koto IX Tarusan in the 2020-2022 school year.

Keyword : Learning Outcomes; Study Habits.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki signifikansi yang besar dalam kehidupan individu. Kehidupan manusia memerlukan pendidikan guna memfasilitasi kelangsungannya, maka dari itu hak pendidikan melekat pada setiap manusia. Pendidikan yang tinggi akan menghasilkan individu dengan kapabilitas unggul, yang pada akhirnya mewujudkan esensi pendidikan itu sendiri. Hal ini berkontribusi pada formasi watak yang lebih kokoh bagi warga Indonesia. [1] Pada tahun 2019,

diperkirakan terjadi situasi di mana wabah virus Covid-19 meluas ke seluruh dunia. Sehingga mengakibatkan transformasi yang mendesak dalam berbagai sektor. Tanggapi hal ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 3 tahun 2020 yang mengulas tentang langkah pencegahan COVID-19 di lingkungan satuan pendidikan dan kebudayaan. Terungkap dari hasil belajar rata-rata peserta didik dalam mata pelajaran gambar teknik.

Nampaknya, pada kelas X DPIB 1 terdapat 33 peserta didik, di mana hanya 18 peserta (55,54%) yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, dan 15 peserta (45,45%) tidak berhasil menyelesaikannya. Pada kelas X DPIB 2 dengan 32 peserta didik, hanya 17 peserta (53,15%) yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, dan 15 peserta (46,85%) tidak berhasil menyelesaikannya. Kelas X BKP memiliki 33 peserta didik, di mana hanya 17 peserta (51,51%) yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, dan 16 peserta (48,48%) tidak berhasil menyelesaikannya. Secara keseluruhan, sejumlah peserta didik memperoleh nilai dalam mata pelajaran gambar teknik.

Hasil penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini yang mengaitkan kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Agam Tiku. Dari analisis, ditemukan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar memiliki suatu tingkat korelasi yang cukup baik, yang mendapatkan suatu nilai yakni 0,396.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian berbentuk penelitian kuantitatif, dengan menerapkan pendekatan teknik *cluster random sampling*. Penelitian memiliki suatu dengan menjelaskan dampak kebiasaan belajar terhadap pencapaian hasil belajar. [4]. Penelitian ini dijalankan di SMK 1 Koto IX Tarusan, fokusnya adalah pada peserta didik dari kelas X DPIB 1 dan kelas X DPIB 2 yang terdaftar dalam tahun ajaran 2021/2022, dalam kaitannya dengan mata pelajaran Gambar Teknik. Dalam rangka mencapai keakuratan data, penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai subjek. Pemilihan kedua kelas ini dilakukan untuk memastikan data dihimpun dengan lebih presisi. Metode pengumpulan sampel yang diterapkan adalah Cluster Random Sampling (pengambilan sampel berkelompok), di mana sampel yang diambil merupakan siswa dan siswi dari populasi yang menjadi fokus penelitian.

[5]. Alat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup penyusunan kuesioner berdasarkan variabel yang sedang diinvestigasi, menyusun pernyataan yang sesuai dengan kerangka kuesioner yang telah dibuat, serta melakukan percobaan instrumen. Selanjutnya, untuk menilai validitas kuesioner penelitian, rumus biserial digunakan. Keabsahan tes dianggap terpenuhi ketika tes tersebut mampu mengukur konsep yang dituju dengan akurat. [6] Metode untuk pengumpulan data bertujuan untuk memastikan kelancaran seluruh prosedur. Teknik dari pengumpulan data mencakup

beberapa tahapan, yaitu penyebaran instrumen, uji validitas, uji reliabilitas, evaluasi tingkat respons, serta analisis data. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan siswa yang mengalami pembelajaran di luar konteks e-learning. Fokus utama penelitian adalah hubungan antara kebiasaan belajar selama masa pandemi Covid-19 dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik di kelas X SMKN 1 Koto IX Tarusan. Proses analisis data terdiri dari dua bagian, yakni analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang data yang dikumpulkan dari sampel, dan informasi ini dijelaskan dalam format tabel yang menampilkan distribusi frekuensi. Selanjutnya, dilakukan perhitungan standar deviasi dan koefisien variasi. Bagian kedua adalah uji persyaratan analisis. Selanjutnya, analisis korelasi menggunakan metode analisis produk moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil untuk suatu penelitian dalam bentuk data lapangan yang mendetail mengenai proses pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik di kelas X SMKN 1 Koto IX Tarusan. Penelitian ini melibatkan siswa dari dua kelas yang dijadikan sampel penelitian, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh dari siswa kelas X DPIB 1 dan kelas X DPIB 2 yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 untuk mata pelajaran Gambar Teknik. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juni 2022 di SMKN 1 Koto IX Tarusan.

Dalam penelitian ini memakai suatu metode berbentuk korelasi Product Moment. Sehingga memiliki tujuan untuk dapat mengidentifikasi hubungan yang mungkin antara kedua variabel tersebut. Hasil dari analisis tersebut dapat ditemukan:

Tabel 1 Hasil Pengujian Korelasi

Variabel Penelitian		Kebiasaan Belajar	Hasil Belajar
Kebiasaan Belajar	Pearson Correlation	1	1.000**
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1.000**	

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel, terungkap bahwa nilai koefisien korelasi Pearson produk moment (r) memiliki nilai sebesar 1.000. Ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel tersebut sangat kuat.

Dalam bagian pembahasan, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor jawaban responden pada variabel Kebiasaan Belajar memiliki rata-rata skor 3,73, dengan tingkat capai responden (TCR) mencapai 74,53%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kebiasaan belajar di SMKN 1 Koto XI Tarusan pada peserta didik kelas X dalam Tahun Ajaran 2020-2021, khususnya pada mata pelajaran Gambar Teknik, dikategorikan sebagai "Cukup Baik".

Selanjutnya, dari hasil pengujian normalitas data ditemukan bahwa data untuk variabel Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar memiliki distribusi yang normal, dengan tingkat signifikansi yang ditunjukkan dalam kolom One Sample Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,638. Pada pengujian homogenitas, signifikansi sebesar 0,461, sedangkan taraf signifikansi yang diadopsi adalah $\alpha = 0,05$.

KESIMPULAN

Dari pengolahan hasil yang telah dilaksanakan, bahwa terdapat korelasi antara kebiasaan belajar dan hasil belajar. Ini dapat diamati dari hasil pengujian korelasi, di mana nilai koefisien korelasi Pearson produk moment mencapai 1.000, yang menandakan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut sangat kuat.

Kesimpulan ini sejalan dengan teori yang telah diajukan dan diperkuat oleh temuan dari penelitian lain yang relevan. Hasil belajar yang lebih baik cenderung terjadi pada siswa yang memiliki suatu kebiasaan belajar yang lebih baik, dan sebaliknya, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang cenderung akan mendapatkan hasil belajar lebih rendah.

Maka, perlunya memberikan perhatian serius terhadap sikap belajar siswa menjadi semakin penting. Dengan kata lain, upaya meningkatkan sikap belajar para peserta didik dalam proses belajar seharusnya menjadi fokus. Dengan sikap belajar yang positif dan kuat dari siswa, hal ini akan berdampak positif terhadap pembentukan kebiasaan belajar yang baik pada anak. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan siswa secara keseluruhan, mendorong mereka untuk belajar dengan tekun. Dengan adanya bekal pengetahuan dan disiplin belajar yang kuat

pada peserta didik, hal ini juga dapat berpengaruh pada proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.
- [2]. Nurhadi, D.,Lyau, N. (2018). "Cultivating Responsibilities of Vocational Teachers: A Framework for Preparing Education to Work". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol 24, No 2, 295-302.
- [3]. Eka Ratna Sari. (2021). Kontribusi Kreativitas dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XI'. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 1, Maret 2021: 65-75
- [4]. Ernawati, Remis, R., & Mardison, S. (2021). *Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 5 Agam Tiku*.
- [5]. Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- [6]. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

